

ABSTRAK

Nyeri merupakan gejala yang dapat muncul pada penderita hipertensi. Nyeri yang terjadi diakibatkan tekanan intramuskuler pembuluh darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan SEFT terhadap gangguan rasa nyaman (Nyeri) pada klien hipertensi di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek penelitian berjumlah 2 klien dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman (Nyeri) dengan diagnosa medis hipertensi. Penelitian dilakukan di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto selama 3 hari. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan pendokumentasian. Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk menegakkan diagnosa, membuat rencana tindakan, dan melakukan tindakan serta melakukan evaluasi.

Hasil studi kasus pada klien hipertensi menunjukkan bahwa klien yang mengeluh tidak nyaman (Nyeri), dilakukan penerapan SEFT selama 3 hari diharapkan dapat memberikan hasil penurunan skala nyeri dari 2 (terganggu) menjadi 4 (tidak terganggu). SEFT dilakukan dititik -titik yang berpotensi untuk menurunkan tekanan darah .

Penerapan SEFT dapat menurunkan skala nyeri. Perawat diharapkan dapat terus menerus menerapkan SEFT sebagai tindakan nonfarmakologis atau memberikan pengajaran klien secara mandiri untuk menurunkan skala nyeri pada hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Gangguan Rasa Nyaman (Nyeri), SEFT.